

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMKN 1 TENGARAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/1
Tahun pelajaran	: 2020/2021
Materi Pokok	: Teks Ceramah
Alokasi Waktu	: 3 Pertemuan (9 x 45 menit)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6. Menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan dalam ceramah	3.6.1 Mengidentifikasi isi dan struktur teks ceramah. 3.6.2 Mengidentifikasi kaidah kebahasaan dalam teks ceramah
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan struktur yang tepat	4.6.1 Menyusun teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. 4.6.2 Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik ceramah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Discovery Learning* dan *Project Based Learning*, peserta didik mampu menelaah isi, struktur dan kebahasaan teks ceramah; menyusun teks ceramah; memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri, dan selalu bersyukur kepada Tuhan YME.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (30 Menit)	
Guru berkomunikasi dengan peserta didik melalui grup whatsapp untuk segera masuk ke link meet di Google Classroom , kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran siswa, apersepsi, motivasi, stimulus, menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian.	
Kegiatan Inti pertemuan 1 (90 menit) Discovery Learning	
stimulasi/pemberian rangsangan	Peserta didik diberi motivasi untuk melihat tayangan materi melalui power point di Google Classroom
identifikasi masalah	Peserta didik berdiskusi membagi tugas mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks ceramah
pengumpulan data	Peserta didik mengumpulkan informasi dari literatur yang relevan tentang isi, struktur, dan kaidah kebahasaan teks ceramah
pengolahan data	Peserta didik menulis jawaban tentang isi, struktur, dan kebahasaan teks ceramah berdasarkan informasi yang telah diperoleh dari membaca literatur

pembuktian	Peserta didik memverifikasi jawabannya berdasarkan literatur yang digunakan
menarik kesimpulan	Peserta didik bersama guru berdiskusi untuk menyampaikan kesimpulan tentang isi, struktur, dan aspek kebahasaan ceramah yang dibaca.
Kegiatan Inti pertemuan 2 (90 menit) Project Based Learning	
Penentuan Pertanyaan Mendasar	Peserta didik mengambil topik berita aktual yang sesuai dan relevan untuk para peserta didik. Peserta didik berdiskusi merumuskan hal-hal yang akan disampaikan dalam teks ceramah menggunakan Chatt di Google Clasroom
Mendesain Perencanaan Proyek	Peserta didik merumuskan tema ceramah, kerangka isi ceramah, dan Peserta didik menyusun ceramah bersama melalui diskusi kelompok di Google Classroom
Menyusun Jadwal	Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam mengerjakan dan mengumpulkan proyek.
Kegiatan Inti pertemuan 3 (90 menit) Project Based Learning	
Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	Guru memfasilitasi dan memonitor aktivitas peserta didik selama menyusun teks ceramah melalui WA.
Menguji Hasil	Peserta didik menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memperhatikan teknik cermah yang dicapai peserta didik melalui Google Classroom
Mengevaluasi Pengalaman	Guru mengevaluasi teks ceramah buatan siswa, mengomentari, dan memberi komentar.
Kegiatan Penutup	
Peserta didik dan guru menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, selanjutnya guru memberikan umpan balik dan penugasan, menginformasikan pembelajaran selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan YME.	

LAMPIRAN MATERI

Teks Ceramah

Teks ceramah biasanya bisa kita jumpai dalam acara atau siaran langsung, maupun melalui sarana komunikasi seperti media cetak maupun elektronik. Teks ceramah memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi berupa pengetahuan kepada khalayak, juga untuk mengajak dan meyakinkan. Sebuah teks ceramah memiliki strukturnya sendiri.

Struktur teks ceramah adalah sebagai berikut:

1. Pendahuluan berupa pembuka (salam pembuka) dan pengantar.
2. Isi ceramah berupa inti ceramah dan gagasan yang ingin disampaikan.
3. Penutup berupa simpulan dan salam penutup.

Kaidah kebahasaan dalam teks ceramah yaitu:

1. Menggunakan kata ganti orang pertama (tunggal) dan kata ganti orang kedua jamak, sebagai sapaan.
 2. Menggunakan kata-kata teknis atau istilah yang berkenaan dengan topik yang dibahas.
 3. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (sebab akibat) seperti sebab, karena, oleh karena itu.
 4. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan adanya hubungan temporal (perbandingan) seperti namun, sebaliknya, kemudian.
 5. Menggunakan kata-kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi, menyimpulkan.
 6. Menggunakan kata-kata persuasif seperti hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus.
- Teks ceramah biasa disampaikan di acara-acara resmi, seperti di sekolah, kantor dinas atau tempat peribadatan. Teks ceramah juga biasanya memiliki tema tertentu yang ditulis sesuai dengan pilihan sang penulis. Untuk lebih memahaminya

perhatikanlah contoh teks ceramah berikut ini!

MENURUNNYA KESANTUNAN DALAM BERBAHASA DI MASYARAKAT

Selamat pagi, Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang berbahagia, akhir-akhir ini kita sadari bahwa pemilihan kata-kata di kalangan masyarakat cenderung semakin menurun kesantunannya dibandingkan dulu saat saya masih kanak-kanak. Hal ini tampak pada ungkapan-ungkapan pada banyak kalangan dalam mengeluarkan pendapat saat berdemonstrasi atau rapat-rapat umum. Kata-kata yang disampaikan cenderung menyerang dan kasar. Tentu saja ungkapan seperti ini sangat menyinggung dan menyakiti hati penerima.

Fenomena yang sama juga terlihat pada kalangan politisi, contohnya saat menyampaikan kritik terhadap kebijakan pemerintah. Kritik atau tanggapan mereka terlihat vulgar, keras dan beberapa bersifat provokatif. Jika kita melihat kebelakang, pada zaman Orde Baru, pemakaian bahasa sangat diperhatikan dengan penyampaian secara santun dan bermakna. Melihat fenomena seperti ini tentu membuat kita gelisah sebagai orang tua. Apalagi kita sering melihat dan mendengar kebiasaan berbahasa anak-anak remaja yang cenderung kasar dan jauh dari kata santun.

Fenomena tersebut telah menunjukkan adanya penurunan tata nilai yang berlaku di masyarakat seperti moral, dan nilai-nilai agama. Ketidaksantunan dalam berkata-kata juga bisa dikaitkan dengan rendahnya penghayatan masyarakat terhadap budaya yang telah tertanam. Penyebab utama dari menurunnya kesantunan ini adalah mulai berkurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai serta tata krama yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.

Disamping itu pergaulan global yang semakin maju dan penyebaran informasi yang sangat mudah juga membawa pergeseran pada budaya, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai kesantunan. Peristiwa inilah yang semakin mendorong para remaja dan masyarakat untuk gambling dalam berbahasa. Sehingga pada akhirnya mereka tidak mengindahkan kaidah berbahasa dan merasa bahwa bahasa yang disampaikan bergengsi dan dianggap bagus.

Maka dari itu untuk mengatasi peristiwa ini pendidikan etika dalam bahasa menjadi peranan yang sangat penting. Terutama pendidikan etika berbahasa harus ditanamkan sejak dini pada generasi muda agar tidak mudah terprovokasi dengan perkembangan dunia global. Dengan terciptanya kesantunan dalam berbahasa maka terciptalah keharmonisan pergaulan dan lingkungan sekitar. Disamping itu kesantunan dalam berbahasa juga sangat berpengaruh positif terhadap kematangan dan kedewasaan mental seseorang.

Berbahasa yang sopan dan santun seharusnya sudah menjadi suatu tradisi yang dimiliki oleh setiap orang sejak kecil. Maka kita sebagai orang tua memiliki tanggung jawab untuk membina dan mendidik anak supaya bisa berbahasa dengan sopan dan santun. Apabila dibiarkan, tidak mustahil rasa kesantunan dalam berbahasa akan menurun dan bahkan bisa hilang sehingga anak menjadi orang yang arogan, kasar dan tidak memiliki etika. Demikian saya sampaikan semoga kita sebagai orang tua mulai menyadari dan menjadi contoh serta mampu membina anak-anaknya sejak dini.

LAMPIRAN PENILAIAN

A. Jenis penilaian

- a. Sikap spiritual dan sosial
 - Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan
 - Tes tertulis
- c. Keterampilan
 - Produk

B. Jurnal Penilaian

JURNAL PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMKN 1 TENGARAN
Kelas/Semester : XI/1
Tahun pelajaran : 2020/ 2021
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

No	Waktu	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Pos/neg	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
dst						

Jurnal Penilaian Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMKN 1 TENGARAN
Kelas/Semester : XI/1
Tahun pelajaran : 2020/ 2021
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	waktu	nama	perilaku	Butir sikap	Positif/negatif	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
dst.						

C. Instrumen Penilaian

KISI-KISI TES TERTULIS

LEVEL	LINGKUP MATERI	INDIKATOR	PETUNJUK KERJA	NO SOAL
Pengetahuan	Teks ceramah	3.6.1 Menganalisis isi dan struktur teks ceramah	1. Menganalisis isi dan struktur teks ceramah.	1
		3.6.2 Menganalisis kebahasaan dalam teks ceramah	2. Menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah	2

Soal Pengetahuan

Bacalah teks ceramah berikut kemudian kerjakan sesuai dengan perintah!

Hak Pendidikan di Masa Pandemi

1. Pendidikan adalah hak seluruh rakyat Indonesia. Hal tersebut telah tertuang dalam UUD 1945 dan dikonkretkan lebih lanjut dalam UU 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. Hal itu berlaku bahkan dalam keadaan genting seperti sekarang. Pandemi adalah salah satu rintangan yang harus mampu dilampaui oleh sistem pendidikan yang telah dirancang tersebut.
2. Maka adalah suatu kewajiban bagi kita semua untuk turut menyukseskan sistemnya. Bahkan dalam keadaan yang terbatas kegiatan pembelajaran harus tetap dilaksanakan bagaimana pun caranya. Karena tanpa pendidikan yang berjalan bangsa kita terancam mengalami gap generasi. Keadaan di mana satu generasi tertinggal pengetahuan dan kompetensinya akibat dari hak pendidikan yang tidak tersampaikan.
3. Padahal generasi baru seharusnya justru lebih brilian dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Bayangkan jika hal tersebut sampai terjadi. Bangsa kita akan tertinggal dan terseok-seok untuk dapat bersaing dengan negara lainnya.
4. Sebetulnya bukan perkara persaingannya, namun lebih menyangkut pada bagaimana kesejahteraan dan kehidupan bangsa kita nantinya. Tanpa pengetahuan dan kompetensi yang ideal akan sulit bagi seseorang untuk dapat bertahan di kejamnya kehidupan di masa ini.
5. Melalui terwujudnya hak pendidikan, keadilan sosial juga dapat terjaga sejalan dengan manfaat lain yang akan menghampiri pula. Pandemi ini bukanlah hal yang akan selesai begitu saja. Maka pendidikan juga merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan covid-19.
6. Di masa ini tugas guru yang tidak boleh berhenti mengajar sama pentingnya dengan para pekerja kesehatan yang berusaha menyelamatkan nyawa para pasien. Karena, para guru dan pejuang pendidikan lainnya harus menyelamatkan masa depan generasi penerus bangsa.

1. Analisislah isi dan struktur teks ceramah tersebut!
2. Analisislah kaidah kebahasaan teks ceramah tersebut!

**RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN
PENILAIAN PENGETAHUAN**

Soal 1	Aspek yang Dinilai	Skor
	Peserta didik menganalisis isi dan struktur teks ceramah sangat tepat	4
	Peserta didik menganalisis isi dan struktur teks ceramah dengan tepat	3
	Peserta didik menganalisis isi dan struktur teks ceramah dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menganalisis isi dan struktur teks ceramah dengan tidak tepat	1
Soal 2	Aspek yang Dinilai	Skor
	Peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah dengan sangat tepat	4
	Peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah dengan tepat	3
	Peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah dengan kurang tepat	2
	Peserta didik menganalisis kaidah kebahasaan teks ceramah dengan tidak tepat	1

Nilai Akhir: $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Instrumen Penilaian Keterampilan

Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Nama Satuan Pendidikan : SMKN 1 TENGARAN
 Tahun Pelajaran : 2020/2021
 Kelas/Semester : XI/ GASAL
 Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.6 Mengkonstruksi ceramah tentang permasalahan aktual dengan memerhatikan aspek kebahasaan dan menggunakan sturktur yang tepat	4.61 Menyusun teks ceramah dengan memerhatikan isi, tujuan, kebahasaan, tema, dan struktur. 4.6.2 Menyampaikan teks ceramah yang telah dibuat dalam bentuk lisan dengan memerhatikan teknik cermah (intonasi, ekspresi, dan bahasa tubuh) yang baik dan sesuai.	praktik	Uraian	1. Buatlah sebuah teks ceramah tentang perlunya menjaga kesehatan di masa pandemi 2. Sampaikanlah teks ceramah yang telah kalian buat itu secara lisan berupa rekaman video yang dikirim ke Google Classroom!

Soal Penilaian Keterampilan

1. Buatlah sebuah teks ceramah tentang perlunya menjaga kesehatan di masa pandemi
2. Sampaikanlah teks ceramah yang telah kalian buat itu secara lisan berupa rekaman video yang dikirim ke Google Classroom!

Rubrik penilaian Keterampilan Berceramah

Komponen Penilaian	4	3	2	1
Kesiapan	Siswa menunjukkan kesiapan tampil	Siswa tampak cukup siap tampil dan sepertinya masih perlu berlatih	Siswa tampak cukup siap tampil dan sepertinya masih perlu banyak berlatih	Siswa tampak tidak siap
Kejelasan	Siswa berbicara dengan jelas, tidak ada kesalahan pengucapan	Siswa berbicara dengan jelas, ada kesalahan pengucapan 1 kata	Siswa berbicara dengan jelas, ada kesalahan pengucapan lebih dari satu kata	Siswa berbicara dengan tidak jelas atau tidak dapat dimengerti, atau kesalahan pengucapan kata banyak sekali
Isi	Siswa menunjukkan pemahaman yang sangat baik tentang topic	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang topic	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik pada beberapa bagian topic	Siswa menunjukkan pemahamanyang buruk tentang topic
Volume suara	Seluruh pengucapan sangat keras sehingga dapat didengar dengan jelas oleh seluruh pendengar	Bicara cukup keras sehingga dapat didengar dengan jelas oleh paling tidak 90 % pendengar	Berbicara cukup keras sehingga dapat didengar dengan jelas oleh paling tidak 80 % pendengar	Berbicara seirngkali terlalu pelan volumenya sehingga kurang dapat didengar oleh banyak pendengar
Posisi tubuh dan Kontak pandang	Berdiri tegak tampak percaya diri dan rileks, melakukan kontak pandang seluruh pendengar	Berdiri tegak, melakukan kontak pandang dengan seluruh pendengar	Kadang-kadang tidak berdiri dengan tegak dan melakukan kontak pandang dengan pendengar	Tampak gelisah dan tidak melakukan kontak pandang dengan pendengar

